

SKRIPSI

ANALISIS PERAN KOMPONEN DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAWASAN EKOWISATA MANGROVE PANTAI INDAH KAPUK, JAKARTA UTARA



Oleh :
SRIE IVANA VERIANTY
NIM : 420200187

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERAN KOMPONEN DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAWASAN EKOWISATA MANGROVE PANTAI INDAH KAPUK, JAKARTA UTARA



OLEH
SRIE IVANA VERIANTY

420200187

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Yudi Setiadi, SH, M.M.

NIDN : 0508066401

Pembimbing II

Agus Wibowo SBS, SSOS, SST, M.M.

NIDN : 0502076701

Mengetahui,

Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata

Yudi Setiadi, SH, M.M.

NIDN : 0508066401

BERITA ACARA UJIAN

ANALISIS PERAN KOMPONEN DAYA TARIK WISATA DALAM MENCIPTAKAN KEPUASAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAWASAN EKOWISATA MANGROVE PANTAI INDAH KAPUK, JAKARTA UTARA



Pengaji Utama : Arif Dwi Saputra, SS., M.M.
NIDN : 0525047001

Pembimbing I : Yudi Setiaji, SH, M.M.
NIDN : 0508066401

Pembimbing II : Agus Wibowo SBS, S.Sos, S.ST, M.M.
NIDN : 0502076701

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, M.M.
NIDN : 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN DATA SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Ivana Verianty

NIM : 420200187

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Peran Komponen Daya Tarik Wisata Dalam Menciptakan Kepuasan Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara" adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Desember 2021



HALAMAN MOTTO

“Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu Yang Menciptakan”

(QS. Al-Alaq :1)

“Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan Allah”

(QS. Huud : 88)

‘Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu (agama), maka ia berada
dijalan Allah sampai ia kembali’

(HR. Tirmidzi)

“Masa depan yang cerah tidak pernah dijanjikan pada siapapun, kamu harus
mengejarnya sendiri”

(Wayne Dyer)

“ I believe I can fly, I believe I can touch the sky”

(R. Kelly)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terimakasih penulis sampaikan kepada pihak – pihak yang telah membantu, mendukung dan menemani proses penulis skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan rasa terimakasih yang penulis rasakan, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Suami tercinta yang telah memberikan do'a, pengharapan, semangat, dukungan dan yang selalu setia menemani kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a, pengharpan dan dukungan selama masa penulisan skripsi.
3. Teman – teman kuliah di STP Ampta Yogyakarta yang selalu siap sedia membantu proses penulisan skripsi ini sehingga berjalan dengan dan terselesaikan dengan baik.
4. Dosen Pembimbing Akademik Bapak. Yudi Setiaji, SH, M.M yang luar biasa baik hati dalam membantu segala proses, mendukung, dan mendampingi anak didiknya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pariwisata pada Program Studi Usaha Perjalanan Wisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Skripsi ini mengangkat judul yaitu Analisis Peran Komponen Daya Tarik Wisata Dalam Menciptakan Kepuasan Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. Penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi – tingginya kepada pihak – pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini :

1. Bapak. Yudi Setiaji, SH, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah membantu sepanjang masa perkuliahan, membimbing serta memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi ini dengan baik, sabar bijaksana dan juga membantu banyak hal demi kelancaran pengurusan hingga penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak. Agus Wibowo SBS, S.Sos, S.ST, M.M., selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar, baik dan bijaksana membimbing dan memberikan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Pengaji Utama Bapak. Arif Dwi Saputra, SS.,M.MPar yang telah memberikan nasehat dan bimbingan dalam penyempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Djuhana atas perijinan serta pelaksanaan observasi dan penelitian di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

Semoga bantuan Bapak – bapak, keluarga, dan teman – teman dapat selalu menjadi berkah bagi banyak orang, dan menjadi catatan kebaikan amal ibadah oleh Allah SWT.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis juga berharap dan terbuka atas kritik dan saran yang membangun, guna penyempurnaan penelitian berikutnya. Kritik dan saran dapat disampaikan melalui email saya di srieivanaveriyanti@gmail.com .

Yogyakarta, Desember 2021

Srie Ivana Verianty

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DATA	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	8
1. Analisis	8
2. Peran	8
3. Daya Tarik Wisata	9

4. Wisatawan.....	11
5. Kepuasan Pelanggan (Wisatawan).....	13
6. Indikator Kepuasan Pelanggan	14
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Teknik Cuplikan.....	22
D. Sumber Data	23
1. Sumber Primer	23
2. Sumber Sekunder	24
E. Metode Pengumpulan Data	25
1. Observasi.....	25
2. Wawancara.....	25
3. Dokumentasi	26
4. Kuesioner	26
F. Uji Keabsahan Data.....	27
G. Metode Analisis Data	28
1. Reduksi Data (Data Reduction)	29
2. Penyajian Data (Data Display).....	29
3. Verifikasi Data (Comclhusion Drawing/Verification).....	29
H. Alur Penelitian	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
1. Sejarah Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.....	31
2. Struktur Organisasi	34
B. Hasil Penelitian	35
1. Data Informan	35
2. Peranan Komponen Atraksi di Kawasan Ekowisata Mangrove	35
3. Peranan Komponen Amenitas di Kawasan Ekowisata Mangrove.	41
4. Peranan Komponen Aksesibilitas di Kawasan Ekowisata Mangrove	52
C. Pembahasan.....	

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alur Penelitian	31
---------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3.1 Interactive Model	29
Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Kawasan Ekowisata Mangrove, PIK, Jakarta Utara	32
Gambar 4.2 Pintu masuk Kawasan Ekowisata Mangrove, PIK, Jakarta Utara	32
Gambar 4.3 Data Informan	35
Gambar 4.4 Denah Lokasi Kawasan Ekowisata Mangrove.....	42
Gambar 4.5 Jembatan Tracking Mangrove: a) Bagian Jembatan yang Sudah Dilengkapi Pembatas dan Paving Block, b) Bagian Jembatan yang Belum Dilengkapi Pembatas dan Paving Block.....	43
Gambar 4.6 Jogging Trek.....	44
Gambar 4.7 Pendopo.....	44
Gambar 4.8 Parkir Mobil; dan Parkir Motor.....	45
Gambar 4.9 Warung Makan.....	46
Gambar 4.10 Toilet Umum	48
Gambar 4.11 Mushola.....	49
Gambar 4.12 Gambar tempat sampah.....	49
Gambar 4.13 Ruang Ganti	50
Gambar 4.14 Tanda Informasi	51
Gambar 4.15 Rute Transportasi Umum	54
Gambar 4.16 a) Kartu Parkir dan Tiket Masuk.....	55
Gambar 4.17 Penanaman Mangrove	55

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Pengantar Penelitian

Surat Pemberian Izin Penelitian

Pedoman Wawancara

Narasi Wawancara Informan Pengelola Ekowisata Mangrove

Narasi Wawancara Informan Wisatawan Ekowisata Mangrove

Dokumentasi Lapangan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Peran Komponen Daya Tarik Wisata Dalam Menciptakan Kepuasan Berkunjung Wisatawan Di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan komponen daya tarik wisata dalam menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk Jakarta Utara.

Dalam peneltian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif. Metode pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sumber primer dari penelitian ini adalah 11 orang informan yang diantaranya 1 petugas pengelola dan 10 orang wisatawan nusantara Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa atraksi berperan menciptakan kepuasan wisatawan yaitu wisatawan merasa puas dengan aktivitas menikmati keindahan alam hutan Mangrove, konservasi, penanaman mangrove, jogging, rekreasi, mancing, dan berphoto – photo dengan spot alam dan buatan yang bagus di Kawasan Ekowisata Mangrove. Untuk komponen amenitas juga berperan menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan dengan tersedianya toilet, mushola, kantin, joglo, gazebo, jembatan tracking, jogging track, ruang ganti, dan lahan parkir yang cukup luas. Dari komponen aksebilitas juga berperan terhadap kepuasan berkunjung wisatawan dengan berlokasi strategis dan kondisi jalan yang bagus, terdapat petunjuk arah yang cukup, serta keadaan jalan yang memadai untuk dilalui kendaraan bermotor roda dua, empat dan bus besar serta bus umum seperti busway dan Angkutan Kota (Angkot) sehingga memudahkan wisatwan untuk berkunjung. Untuk komponen ansilaritas Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara berperan menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan dengan cara keterlibatan CSR, volunteer, EO dari LindungiHutan, dan KeMANGTEER yang terus mendukung promosi dan pengembangan, serta adanya fasilitas – fasilitas tambahan yang memudahkan kegiatan berwisata bagi wisatawan.

Kata Kunci : Komponen Daya Tarik Wisata, Atraksi, Amenitas, Aksesibilitas, Ansilar

ABSTRACT

This research is entitled "Analysis of the Role of Tourist Attraction Components in Creating Tourist Visiting Satisfaction in the Mangrove Ecotourism Area of Pantai Indah Kapuk, North Jakarta". This study aims to determine how the role of the component of tourist attraction in creating tourist satisfaction in the Mangrove Ecotourism Area of Pantai Indah Kapuk, North Jakarta.

In this study, the method used is qualitative research with a narrative approach. The data collection method is by using observation, interviews, questionnaires and documentation. The primary sources of this study were 11 informants, including 1 managing officer and 10 domestic tourists in the Mangrove Ecotourism Area of Pantai Indah Kapuk, North Jakarta.

The results of this study indicate that attractions play a role in creating tourist satisfaction, namely tourists are satisfied with the activities of enjoying the natural beauty of the Mangrove forest, conservation, mangrove planting, jogging, recreation, fishing, and taking pictures with good natural and artificial spots in the Mangrove Ecotourism Area. The amenity component also plays a role in creating tourist satisfaction with the availability of toilets, prayer rooms, canteens, joglos, gazebos, tracking bridges, jogging tracks, changing rooms, and a large parking area. From the accessibility component, it also fights against the satisfaction of visiting tourists by being strategically located and good road conditions, there are sufficient directions, as well as adequate road conditions for two-, four-wheeled and large buses and public buses such as busways and City Transportation (Angkot) to pass.) making it easier for tourists to visit. For the ancillary component of the Pantai Indah Kapuk Mangrove Ecotourism Area, North Jakarta, the role of creating satisfaction for visiting tourists is through the involvement of CSR, volunteers, EOs from Protect the Forest, and KeMANGTEER who continue to support promotion and development, as well as additional facilities that facilitate travel activities for tourists.

Keyword : Components of tourist attraction, amenities, accessibility, ancillary

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pariwisata merupakan salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian, baik perekonomian negara maupun perekonomian daerah. Usaha dalam mengembangkan sektor pariwisata ini didukung dengan adanya UU. Nomor 10 Tahun 2009 yang menyebutkan bahwa kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, dengan tujuan diantaranya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), kemudian meningkatkan rasa cinta lingkungan serta melestarikan alam dan budaya setempat.

Sektor pariwisata banyak mendorong pertumbuhan dalam rangka mendukung pencapaian sasaran pembangunan, sehingga perlu diberlakukan upaya mengembangkan produk-produk yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata. Pembangunan pada bidang kepariwisataan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, hal ini disebabkan sektor pariwisata adalah satu dari sekian banyak pendukung sektor pembangunan dalam bidang ekonomi. Berkembangnya pariwisata pada suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat secara ekonomis, sosial, dan

budaya.

Salah satu upaya dalam pengembangan industri pariwisata dapat dilakukan dengan cara mengembangkan daya tarik wisata. Pengembangan daya tarik wisata ini tentunya direncanakan dan dilakukan sesuai dengan potensi dan kemampuan daerah untuk menyusun rencana dan mengelola secara optimal sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Suatu daya tarik wisata hendaknya memiliki beraneka ragam atraksi menarik yang dapat dilakukan oleh wisatawan, sehingga dapat menarik minat wisatawan.

Berbagai upaya dapat dilakukan untuk memajukan pariwisata di daerah- daerah tujuan wisata. Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan periwisata, peranan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata dalam garis besarnya adalah menyediakan infrastruktur, memperluas berbagai fasilitas pendukung, kegiatan koordinasi antara aparatur pemerintah dengan pihakswasta, pengaturan dan promosi (Muljadi A,J, 2012:69).

Indonesia memiliki ekosistem mangrove terluas dan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Pada tahun 2015, luas mangrove Indonesia sebesar 3.489.140,68 ha atau setara dengan 23% ekosistem mangrove dunia dari total luas 16.530.000 ha (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017). Pemanfaatan mangrove untuk ekowisata sejalan dengan pergeseran minat wisatawan dari *old tourism* menjadi *new tourism* yang mengelola dan mencari daerah tujuan ekowisata yang spesifik, alami, dan memiliki keaneka ragaman hayati. Hutan mangrove sebagai suatu ekosistem mempunyai potensi

keindahan alam dan lingkungan berupa komponen penyusun ekosistem yang terdiri dari vegetasi, biota atau organisme asosiasi, satwa liar, dan lingkungan sekitarnya. Dari keseluruhan definisi ekowisata, terdapat tiga elemen yaitu : pengelolaan berbasis alam, pendidikan dan aspek berkelanjutan yang mencakup masalah ekonomi, sosial dan kultural. Secara umum, dampak dari ekowisata terhadap alam sangat beragam, dan mencerminkan aktivitas dan perilaku wisatawan.

Melirik pentingnya pariwisata sebagai sarana untuk mendukung konservasi lingkungan yang sesuai dengan kondisi dimana wisatawan saat - ini

cukup peka terhadap masalah lingkungan, maka konsep-konsep pariwisata dikembangkan sehingga timbul inovasi-inovasi baru dalam kepariwisataan. Salah satu konsep pariwisata yang sedang marak adalah ekowisata, dengan berbagai teknik pengelolaan seperti pengelolaan sumber daya pesisir yang berbasis masyarakat yang dilaksanakan secara terpadu, dimana dalam konsep pengelolaan ini melibatkan seluruh *stakeholder* yang kemudian menetapkan prioritas-prioritas. Dengan berpedoman tujuan utama, yaitu tercapainya pembangunan yang berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah yang menyebutkan bahwa pengembangan ekowisata wajib memberdayakan masyarakat setempat, dalam hal ini sesuai dengan prinsip ekowisata yaitu peran aktif masyarakat sekitar dalam kegiatan perencanaan, pemanfaatan, dan pengendalian ekowisata

dengan menghormati nilai nilai sosial-budaya dan keagamaan masyarakat di sekitar kawasan wisata. Dengan adanya pengembangan ekowisata ini masyarakat diberdayakan melalui kegiatan pariwisata.

Salah satu jenis wisata minat khusus yang potensial untuk dikembangkan di daerah Jakarta adalah ekowisata, terutama ekowisata yang dikembangkan di kawasan hutan. Kemunculan tren ekowisata ini telah berkembang di wilayah DKI Jakarta, terutama daerah pesisir utara Jakarta. Di daerah pesisir tersebut terdapat populasi vegetasi hutan bakau atau mangrove. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Kementerian Pariwisata memiliki kesepakatan dalam mengembangkan pariwisata alam di kawasan hutan tersebut. Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem menyatakan bahwa pemerintah akan meningkatkan wisatawan ke kawasan konservasi, mengingat banyaknya jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata konservasi.

Hutan mangrove di Provinsi DKI Jakarta tersebar di kawasan hutan mangrove Tegal Alur-Angke Kapuk dan di sekitar Kepulauan Seribu. Berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 16/UM/6/1977 tanggal 10 Juni 1977, peruntukan kawasan Angke Kapuk ditetapkan sebagai hutan lindung, cagar alam, hutan wisata dan lapangan dengan tujuan istimewa. Pada tahun 1994 berdasarkan hasil tata batas di lapangan dan Berita Acara Tata Batas yang ditandatangani tanggal 25 Juli 1994, yang diangkat dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah DKI Jakarta diketahui bahwa hutan

yang dipertahankan seluas 327,70 ha. Mangrove di daerah Jakarta pada bagian utara berperan besar dalam upaya pencegahan abrasi pantai, penyeimbang kualitas air dan udara, dan mencegah intrusi air laut. Tidak hanya dari segi ekologi, secara ekonomi, mangrove memberikan kontribusi langsung terhadap pendapatan masyarakat seperti penyerapan tenaga kerja dan tambak hewan laut di daerah pesisir. Jakarta memiliki tiga destinasi Kawasan Ekowisata Mangrove yang dibuka untuk umum, yaitu Suaka Margasatwa Muara Angke, Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, dan Taman Wisata Alam Mangrove, Angke Kapuk yang telah menjadi objek wisata favorit di Jakarta.

Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Muara Angke yang memiliki luas sebesar 95,5 Ha merupakan kawasan ekosistem mangrove yang paling dekat dengan pusat pemukiman dan Ibukota Negara Republik Indonesia, memiliki aksesibilitas baik, masih mencerminkan ekosistem mangrove yaitu: air payau, terpengaruh pasang surut, keanekaragaman jenis burung cukup tinggi (burung air, burung dari daratan, burung endemik pesisir), terdapat populasi monyet ekor panjang (*Makaka fascicularis*) yang merupakan sisa-sisa populasi monyet asli Jakarta. Upaya pengelolaan terhadap Kawasan Mangrove Pantai Indah Kapuk, Muara Angke masih terbatas (dana, sumber daya manusia, sarana prasarana, ketersediaan informasi), sehingga tidak mampu meningkatkan kualitas lingkungan hutan mangrove dan meningkatkan keberlanjutan fungsi dan manfaat kawasan. Bahkan timbul kesan dan persepsi masyarakat bahwa kawasan konservasi

tersebut tidak terawat, sehingga kondisinya semakin menurun. Perubahan kebijakan pemerintah (pusat dan daerah) turut pula mempengaruhi kondisi hutan mangrove di Pantai Indah Kapuk, Muara Angke. Sejak perubahan tata ruang DKI Jakarta, dengan diterbitkannya izin pembangunan perumahan dan rekreasi Pantai Indah Kapuk oleh Pemda DKI Jakarta, serta dikonversinya hutan mangrove (tukar kawasan hutan dari hutan mangrove menjadi hutan darat) seluas lebih kurang 831,63 ha menjadi kawasan pemukiman dan rekreasi, terjadi perubahan bentang alam secara besar-besaran, sehingga hal tersebut ikut pula mempengaruhi kualitas lingkungan hutan mangrove di Muara Angke (Nyoto Santoso, 2012).

Wisata yang ditawarkan di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara diantaranya adalah pemotretan, *prewedding*, *shooting*, wisata keluarga, pendidikan dan penelitian, serta kegiatan konservasi yaitu penanaman mangrove, dan pemancingan.

B. Fokus Masalah

Fokus dalam penelitian kualitatif ini berdasarkan latar belakang masalah tersebut adalah “Bagaimana peran komponen daya tarik wisata dalam menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara”. Hal ini tentu saja dilakukan pada permasalahan komponen 4A yang ada di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan

dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran komponen daya tarik wisata dalam menciptakan kepuasan wisatawan dalam berkunjung ke Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk di Jakarta Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan mendapat pengalaman serta mengetahui pentingnya komponen daya Tarik wisata Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

2. Bagi wisatawan dan calon wisatawan

Wisatawan dan calon wisatawan dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengukur tentang kepuasan untuk berwisata di Kawasan Ekowisata Mangrove yang berlokasi di Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.

3. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam menjalankan daya tarik wisata di Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara sebagai bahan bantuan untuk membuat program baru guna menciptakan kepuasan berkunjung wisatawan berdasarkan komponen daya Tarik wisata Kawasan Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara.